

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Bab IV akan membahas mengenai penganalisisan terhadap data yang diperoleh melalui kuisisioner. Sebelum hasil kuisisioner untuk sampel karyawan diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar hasil analisis yang dilakukan valid dan reliabel. Artinya alat ukur yang digunakan sudah diketahui tingkat kecermatannya untuk melakukan suatu tes dengan fungsi ukurnya, dan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang didasarkan pada jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan kemudian dijabarkan mengenai hasil jawabannya, dengan analisis ini akan diketahui karakteristik responden dan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap produktivitas kerjanya serta faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, tanggungan keluarga dan masa kerja. Sedangkan variabel kepuasan kerja yang diteliti meliputi faktor psikologi, sosial, fisik dan finansial.

#### 4.1. Analisis Kualitatif

Analisis data berdasarkan jawaban responden melalui daftar pertanyaan dimana pengumpulan data dan pengolahannya disajikan dalam bentuk angka. Analisis yang digunakan di sini adalah analisis prosentase dimana perbandingan jumlah responden yang memilih dari setiap variabel dengan jumlah responden secara keseluruhan kemudian dikalikan 100%. Penjabaran ini akan meliputi gambaran umum responden yaitu mengenai karakteristiknya dan tanggapannya terhadap kepuasan kerja dan produktivitas kerja.

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

Penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja Karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten ini, dilakukan dengan menggunakan sampel 75 responden dan membagi karakteristik responden yang digolongkan ke dalam enam kategori, yakni kategori jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan dan masa kerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik yang dominan menurut tingkatan-tingkatan yang telah ditetapkan.

##### 1. Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin

Kategori responden berdasarkan jenis kelamin, hasilnya dapat dilihat dalam tabel 4. 1 di bawah ini.

Tabel 4. 1  
Kelompok Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	35	46,7
Wanita	40	53,3
Jumlah	75	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 1 menunjukkan bahwa kelompok responden wanita menjadi kelompok responden yang dominan karena diketahui bahwa dari 75 total responden, terdapat 40 responden (53,3%), sementara itu sisanya adalah responden pria dengan jumlah responden sebanyak 35 orang (46,7%).

## 2. Karakteristik Responden menurut Tingkat Usia

Kategori responden berdasarkan tingkat usia terdiri dari 3 kategori, yakni responden yang usianya antara 20 tahun sampai dengan 29 tahun, kemudian usia antara 30 tahun sampai dengan 40 tahun, dan kategori responden yang usianya lebih dari 40 tahun.

Tabel 4. 2  
Kelompok Responden menurut Tingkat Usia

Tingkat Usia	Frekuensi	%
20 – 29 tahun	39	52,0
30 – 40 tahun	20	26,7
Lebih dari 40 tahun	16	21,3
Jumlah	75	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 2 menunjukkan bahwa kelompok responden yang tingkat usianya antara 20 – 29 tahun menjadi kelompok responden yang dominan karena diketahui bahwa dari 75 total responden, terdapat 39 responden (52,0%), sementara itu kelompok responden pada urutan kedua yaitu sebanyak 20 responden adalah yang usianya antara 30 – 40 tahun, responden dengan usia lebih dari 40 tahun dengan jumlah responden 16 orang (21,3%).

### 3. Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendidikan

Kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 4 kategori, yakni responden yang pendidikannya SD, SLTP, SLTA, dan yang di Perguruan Tinggi.

Tabel 4. 3  
Kelompok Responden menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
SD	33	44,0
SLTP	23	30,7
SLTA	17	22,7
PT	2	2,7
Jumlah	75	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 3 menunjukkan bahwa kelompok responden yang pendidikannya Sekolah Dasar menjadi kelompok responden yang dominan karena diketahui bahwa dari 75 total responden, terdapat 33 responden (52,0%), sementara itu kelompok pada urutan kedua adalah yang tingkat pendidikannya SLTP dengan jumlah responden 23 responden (30,7%), dan keempat responden dengan pendidikan di Perguruan Tinggi dengan jumlah responden 2 orang (2,7%).

### 4. Karakteristik Responden menurut Status Perkawinan

Kategori responden berdasarkan masa kerja terdiri dari 3 kategori, yakni responden yang sudah kawin, belum kawin dan yang pernah kawin tapi duda atau janda.

Tabel 4. 4  
Kelompok Responden menurut Masa Kerja

Status Perkawinan	Frekuensi	%
Kawin	49	65,3
Belum Kawin	22	29,3
Duda atau Janda	4	5,3
Jumlah	100	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 4 menunjukkan bahwa kelompok responden yang sudah kawin menjadi kelompok responden yang dominan karena diketahui bahwa dari 75 total responden, terdapat 49 responden (65,3%), kemudian responden yang belum kawin dengan jumlah responden sebanyak 22 orang (29,3%), dan sisanya kelompok responden dengan status perkawinan yang duda atau janda dengan jumlah responden 4 orang (5,3%).

#### 5. Karakteristik Responden menurut Jumlah Tanggungan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan, digolongkan menurut banyaknya orang yang menjadi tanggungannya dari hasil gajinya. Kategori jumlah tanggungan disajikan menjadi 4 kategori.

Tabel 4. 5  
Kelompok Responden menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Frekuensi	%
Tidak Ada Tanggungan	15	20,0
1, 2 orang	32	42,7
3, 4 orang	24	32,0
5 orang atau lebih	4	5,3
Jumlah	75	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 5 menunjukkan bahwa responden yang jumlah tanggungannya 1, 2 orang menjadi responden dominan dengan jumlah responden sebanyak 32 responden (42,7%), yang kedua adalah yang jumlah tanggungannya 3, 4 orang dengan jumlah responden sebanyak 24 (32,0%), yang ketiga adalah responden yang tidak memiliki tanggungan orang lain selain dirinya yang berjumlah 15 responden (20,0%), dan responden dengan jumlah tanggungan lebih dari 5 sebanyak 4 responden (5,3%).

#### 6. Karakteristik Responden menurut Masa Kerja

Kategori responden berdasarkan masa kerja terdiri dari 4 kategori, yakni responden yang masa kerjanya kurang 1 tahun, kemudian antara 1 – 5 tahun, antara 5 – 10 tahun, dan lebih dari 10 tahun.

Tabel 4. 6  
Kelompok Responden menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	%
Kurang dari 1 Tahun	7	9,3
Antara 1 – 5 Tahun	37	49,3
Antara 5 – 10 Tahun	16	21,3
Lebih dari 10 Tahun	15	20,0
Jumlah	75	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. 6 menunjukkan bahwa kelompok responden yang masa kerjanya antara 1 – 5 tahun menjadi kelompok responden yang dominan karena diketahui bahwa dari 75 total responden, terdapat 37 responden (49,3%), urutan kedua adalah responden dengan masa kerja antara 5 – 10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 16 orang (21,3%), sementara itu kelompok pada urutan ketiga terbanyak adalah yang masa

kerjanya lebih dari 10 tahun dengan jumlah responden 15 responden (20,0%), dan sisanya kelompok responden dengan masa kerja kurang dari 7 tahun dengan jumlah responden 7 orang (9,3%).

#### 4.1.2. Tanggapan Karyawan di Pabrik Selimut Kapas Putih tentang Kepuasan Kerja

Tanggapan karyawan mengenai faktor kepuasan kerja ini, diukur melalui angket dengan pertanyaan (indikator) yang berjumlah 12 butir pertanyaan yang diperoleh dari hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 75 orang, memperlihatkan tanggapan mereka tentang pengaruh kepuasan kerjanya. Kepuasan kerja ini terbagi dalam 4 variabel, meliputi psikologi, sosial, fisik dan finansial, sedangkan jumlah pertanyaan untuk masing-masing variabel adalah 3 butir pertanyaan.

##### 1. Tanggapan Karyawan tentang Varibel Psikologi

Hasil pemberian skor untuk jawaban yang terkumpul, diperoleh distribusi frekuensi untuk variabel psikologi yang hasilnya terangkum dalam tabel 4. 7 dibawah ini:

Tabel 4. 7  
Tanggapan Karyawan tentang Varibel Psikologi

No.	Kelompok Jawaban	Skor Nilai	Jawaban	
			Frek	%
1	Sangat Tidak Setuju	3 sd < 6	0	0
2	Tidak Setuju	6 sd < 8	0	0
3	Ragu-ragu	8 sd < 10	0	0
4	Setuju	11 sd < 13	22	29,3
5	Sangat Setuju	13 sd 15	53	70,7
Jumlah			75	100,0

Sumber: Data Primer

Keterangan:

Batas maksimum : 15

Batas minimum : 3

Klasifikasi : 5

Range :  $15 - 3 = 12$

Interval :  $15/5 = 2,4$

Tabel 4. 7 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang tanggapan terhadap variabel psikologi seperti terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum variabel psikologi di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten dinilai baik oleh para karyawan, yaitu dengan perincian, 53 (70,7%) responden dengan respon yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 22 (29,3%) responden dengan respon setuju, sedangkan respon ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tidak ada menurut hasil penelitian ini. Dengan demikian secara umum, tanggapan responden tentang variabel psikologi di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten, adalah baik.

## 2. Tanggapan Karyawan tentang Varibel Sosial

Hasil pemberian skor untuk jawaban yang terkumpul, diperoleh distribusi frekuensi untuk variabel sosial yang hasilnya terangkum dalam tabel 4. 8 dibawah ini:



Tabel 4. 8  
Tanggapan Karyawan tentang Varibel Sosial

No.	Kelompok Jawaban	Skor Nilai	Jawaban	
			Frek	%
1	Sangat Tidak Setuju	3 sd < 6	0	0
2	Tidak Setuju	6 sd < 8	0	0
3	Ragu-ragu	8 sd < 10	12	16,0
4	Setuju	11 sd < 13	18	24,0
5	Sangat Setuju	13 sd 15	45	60,0
Jumlah			75	100,0

Sumber: Data Primer

Keterangan:

Batas maksimum : 15

Batas minimum : 3

Klasifikasi : 5

Range :  $15 - 3 = 12$

Interval :  $15/5 = 2,4$

Tabel 4. 8 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang tanggapan terhadap variabel sosial seperti terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum variabel sosial di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten dinilai baik oleh para karyawan, yaitu dengan perincian, 45 (60,0%) responden dengan respon yang sangat setuju terhadap pernyataan, 18 (24,0%) responden dengan respon setuju, dan 12 (16,0%) dengan respon ragu-ragu, sedangkan tidak ada jawaban responden yang responnya tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Dengan demikian secara umum, tanggapan

responden tentang variabel sosial di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten, adalah baik.

### 3. Tanggapan Karyawan tentang Varibel Fisik

Hasil pemberian skor untuk jawaban yang terkumpul, diperoleh distribusi frekuensi untuk variabel fisik yang hasilnya terangkum dalam tabel 4. 9 dibawah ini:

Tabel 4. 9  
Tanggapan Karyawan tentang Varibel Fisik

No.	Kelompok Jawaban	Skor Nilai	Jawaban	
			Frek	%
1	Sangat Tidak Setuju	3 sd < 6	2	2,7
2	Tidak Setuju	6 sd < 8	0	0,0
3	Ragu-ragu	8 sd < 10	13	17,3
4	Setuju	11 sd < 13	25	33,3
5	Sangat Setuju	13 sd 15	35	46,7
Jumlah			75	100,0

Sumber: Data Primer

Keterangan:

Batas maksimum : 15

Batas minimum : 3

Klasifikasi : 5

Range :  $15 - 3 = 12$

Interval :  $15/5 = 2,4$

Tabel 4. 9 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang tanggapan terhadap variabel fisik seperti terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum variabel fisik di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten dinilai baik oleh para karyawan, yaitu dengan

perincian, 35 (46,7%) responden dengan respon yang sangat setuju terhadap pernyataan, 25 (33,3%) responden dengan respon setuju, dan 13 (17,3%) dengan respon ragu-ragu, sedangkan jawaban responden yang responnya tidak baik melalui jawaban sangat tidak setuju terhadap pernyataan 2 responden (2,7%). Dengan demikian secara umum, tanggapan responden tentang variabel fisik adalah baik.

#### 4. Tanggapan Karyawan tentang Varibel Finansial

Hasil pemberian skor untuk jawaban yang terkumpul, diperoleh distribusi frekuensi untuk variabel finansial yang hasilnya terangkum dalam tabel 4. 10 dibawah ini:

Tabel 4. 10  
Tanggapan Karyawan tentang Varibel Finansial

No.	Kelompok Jawaban	Skor Nilai	Jawaban	
			Frek	%
1	Sangat Tidak Setuju	3 sd < 6	0	0,0
2	Tidak Setuju	6 sd < 8	4	5,3
3	Ragu-ragu	8 sd < 10	2	2,7
4	Setuju	11 sd < 13	29	38,7
5	Sangat Setuju	13 sd 15	40	53,3
Jumlah			75	100,0

Sumber: Data Primer

Keterangan:

Batas maksimum : 15

Batas minimum : 3

Klasifikasi : 5

Range :  $15 - 3 = 12$

Interval :  $15/5 = 2,4$

Tabel 4. 10 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang tanggapan terhadap variabel finansial seperti terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum variabel finansial di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten dinilai baik oleh para karyawan, yaitu dengan perincian, 40 (53,3%) responden dengan respon yang sangat setuju terhadap pernyataan, 29 (38,7%) responden dengan respon setuju, dan 2 (2,7%) dengan respon ragu-ragu, sedangkan jawaban responden yang responnya tidak baik melalui jawaban tidak setuju terhadap pernyataan 4 responden (5,3%). Dengan demikian secara umum, tanggapan responden tentang variabel finansial di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten, adalah baik.

#### 4.1.3. Tanggapan Karyawan Pabrik Selimut Kapas Putih Tentang Produktivitas Kerja

Tanggapan karyawan mengenai produktivitas kerja ini, diukur melalui angket dengan pertanyaan yang berjumlah 10 butir pertanyaan yang diperoleh dari hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 75 orang, memperlihatkan tanggapan mereka tentang produktivitas kerja.

Hasil pemberian skor untuk jawaban yang terkumpul, diperoleh distribusi frekuensi untuk produktivitas kerja yang hasilnya terangkum dalam tabel 4. 11 dibawah ini:

Tabel 4. 11  
Tanggapan tentang Produktivitas Kerja

No.	Kelompok Jawaban	Skor Nilai	Jawaban	
			Frek	%
1	Sangat Tidak Setuju	10 sd 18	0	0
2	Tidak Setuju	19 sd 26	0	0
3	Ragu-ragu	27 sd 34	2	2,7
4	Setuju	35 sd 42	53	70,7
5	Sangat Setuju	43 sd 50	20	26,7
Jumlah			75	100,0

Sumber: Data Primer

Keterangan:

Batas maksimum	: 50	
Batas minimum	: 10	
Klasifikasi	: 5	
Range	: 50 - 10	= 40
Interval	: 40/5	= 8

Tabel 4. 11 menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai tanggapan terhadap produktivitas kerja seperti terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum produktivitas kerja karyawan di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten dinilai baik, yaitu dengan perincian, 10 (26,7%) responden dengan respon yang sangat setuju, dan 53 (70,7%) responden dengan respon setuju, dan 2 responden (2,7%) ragu-ragu. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak terdapat pernyataan responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Dengan demikian secara umum, tanggapan responden tentang produktivitas kerja di di Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten ini, adalah baik.

#### 4.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan atas data kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dilanjutkan dalam analisa kuantitatif dengan alat-alat analisis secara statistik. Sebelum analisis kuantitatif dilakukan, terlebih dahulu ditentukan langkah-langkah yang ditentukan sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang diamati

Dalam penelitian ini, variabel yang secara riil berhubungan dan dapat diperhitungkan meliputi:

- Variabel Dependen (Y)  
Merupakan produktivitas kerja karyawan Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.
- Variabel Independen (X)  
Merupakan faktor kepuasan kerja yang mempengaruhi nilai variabel Y (produktivitas kerja karyawan). Variabel X terdiri dari:

$X_1$  = variabel psikologi

Merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan.

$X_2$  = variabel sosial

Merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan dengan atasan, maupun dengan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.

$X_3$  = variabel fisik

Merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja serta kondisi fisik karyawan.

$X_4$  = variabel finansial

Merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan yang meliputi sistem dan besarnya gaji.

2. Menghitung nilai dari masing-masing variabel yang diamati

Data yang diperoleh melalui kuisioner yang diajukan kepada responden, kemudian dilakukan pengelompokkan skor dari masing-masing variabel untuk persiapan analisis kuantitatif.

3. Alat analisis yang digunakan

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, digunakan alat statistik regresi berganda untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan analisis korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah melakukan analisis dan akurasi hasil analisis, juga untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan, maka proses estimasi dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Process for Social Science* Versi. 10. 01 (SPSS).

Studi tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten yang dilakukan dengan menggunakan 75 responden ini, bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu kepuasan kerja yang meliputi faktor psikologi, sosial, fisik dan finansial terhadap produktivitas kerja, disamping itu bertujuan untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### 4.2.1. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi berganda. Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan/kecocokan (*goodness of fit*) dari Regresi Linear Berganda, yaitu merupakan proporsi prosentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Dari data input (seperti yang terlihat dalam lampiran regresi) kemudian dilakukan perhitungan regresi berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dengan menggunakan olah data SPSS (lampiran), maka menjadi:

$$Y = 1,962 + 0,196 X_1 + 0,034 X_2 + 0,042 X_3 + 0,192 X_4$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa produktivitas kerja karyawan sebesar 1,962 satuan apabila faktor variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ , nol. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan akan tetap ada, walaupun tidak terdapat ada faktor-faktor kepuasan kerja.

Dari data di atas pula dapat dijabarkan bahwa produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,196 satuan apabila faktor psikologi meningkat 1 (satu) satuan apabila  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  konstan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologi positif terhadap produktivitas kerja.



Demikian juga halnya untuk faktor sosial, diketahui bahwa produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,034 satuan apabila faktor sosial meningkat 1 (satu) satuan apabila  $X_1$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  konstan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

Diketahui bahwa produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,042 satuan apabila faktor fisik meningkat 1 (satu) satuan apabila  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_4$  konstan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fisik berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja para karyawan. Dan produktivitas kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,192 satuan apabila faktor finansial meningkat 1 (satu) satuan apabila  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  konstan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi tertinggi diantara masing-masing unsur adalah faktor finansial. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemberian faktor finansial yang sesuai dengan keinginan karyawan akan berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja para karyawan. Dengan demikian maka pihak perusahaan harus jeli dalam memperhatikan pemenuhan faktor finansial untuk memperoleh kepuasan kerja, sehingga karyawan akan produktif.

#### 4.2.2. Analisa Korelasi Berganda dan Korelasi Parsial

##### 1. Menghitung koefisien korelasi berganda ( $r$ )

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan

finansial ( $X_4$ ), terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

Persamaan korelasi berganda adalah:

$$R^2 = \frac{b \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y}{\sum Y^2}$$

Melalui proses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (lampiran), maka diperoleh hasil perhitungan nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar (0,235). Besarnya angka koefisien determinasi berganda tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah (0,235) yang artinya secara statistik variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar (23,50%) dan sisanya (76,50%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

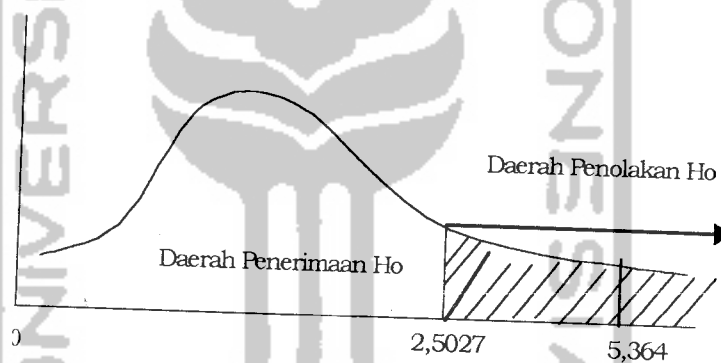
Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai koefisien korelasi berganda sebesar (0,484) (lampiran) yang berarti hubungan antara variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial  $X_4$ )) terhadap produktivitas kerja cukup kuat.

Untuk menguji seberapa pengaruh variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) terhadap produktivitas kerja karyawan apakah nyata atau kebetulan maka perlu diuji dengan menggunakan uji Fisher (uji F-Statistik).

## 2. Pengujian Variabel Penjelasan dengan Uji Fisher (F-Statistik)

Uji F-Statistik ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) secara bersama-sama mampu mempengaruhi besarnya variabel dependen (produktivitas kerja) secara nyata/signifikan atau tidak.

Dari hasil perhitungan dengan SPSS diketahui besarnya F-Statistik (5,364) (lampiran), sedangkan nilai F-Tabel dengan menggunakan  $\alpha$  (5%) dan derajat kebebasan df (4,70) diperoleh nilai F-Tabel sebesar 2,5027.



Gambar. 4. 1  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji F-Statistik Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  terhadap Y

### 1) Hipotesis

$$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = \rho_4 = 0$$

Artinya: Secara bersama-sama variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) tidak mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq \rho_4 \neq 0$

Artinya: Secara bersama-sama variabel independen (variabel psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

- 2) Karena nilai F-Statistik 5,364 lebih besar dari nilai F-Tabel 2,5027 maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Kesimpulan:  
Secara bersama-sama variabel independen (faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik ( $X_3$ ), dan finansial ( $X_4$ )) mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten secara nyata (signifikan). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan/nyata dari kepuasan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten, adalah terbukti.

#### 4.2.3. Menghitung koefisien korelasi parsial

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung hubungan masing-masing variabel terhadap variabel dependen secara murni, jika variabel bebas yang lain dianggap konstan. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (lampiran) diperoleh hasil korelasi parsial sebagai berikut:

##### 1. Untuk Faktor Psikologi ( $X_1$ )

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS (lampiran), diperoleh nilai Koefisien Korelasi Parsial sebesar (0,240). Secara teori, angka ini

menunjukkan besarnya variasi dari variabel independen faktor psikologi mampu menjelaskan variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar 24,00%.

#### 2. Untuk Faktor Sosial ( $X_2$ )

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS (lampiran), diperoleh nilai Koefisien Korelasi Parsial sebesar (0,050). Secara teori, angka ini menunjukkan besarnya variasi dari variabel independen faktor sosial mampu menjelaskan variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar 5,00%.

#### 3. Untuk Faktor Fisik ( $X_3$ )

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS (lampiran), diperoleh nilai Koefisien Korelasi Parsial sebesar (0,084). Secara teori, angka ini menunjukkan besarnya variasi dari variabel independen faktor fisik mampu menjelaskan variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar 8,40%.

#### 4. Untuk Faktor Finansial ( $X_4$ )

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS (lampiran), diperoleh nilai Koefisien Korelasi Parsial sebesar (0,306). Secara teori, angka ini menunjukkan besarnya variasi dari variabel independen faktor finansial mampu menjelaskan variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar 30,60%.

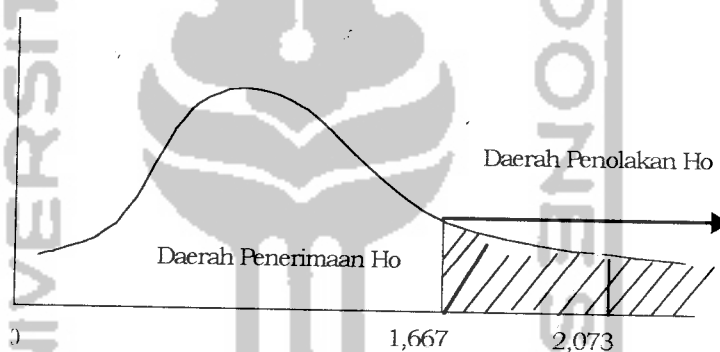
#### 4.2.4. Pengujian/Variabel Penjelas Secara Individual (Uji t-Statistik)

Uji t-Statistik ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen kepuasan kerja karyawan yang meliputi faktor psikologi ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), fisik

( $X_3$ ), dan dilogue  $X_4$  secara individual (dengan mengasumsikan variabel yang lain konstan) mampu mempengaruhi besarnya variabel dependen produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

1. Uji t terhadap  $\rho_1$  (faktor psikologi)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS (lampiran) diketahui nilai t untuk faktor psikologi adalah sebesar 2,073. Sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 71$ , maka diperoleh nilai t-tabel (lampiran) sebesar 1,667



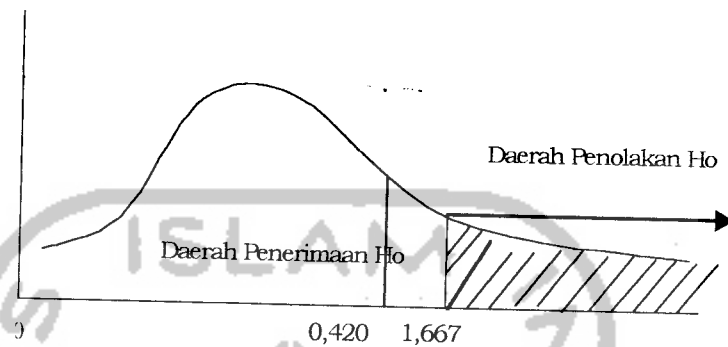
Gambar. 4. 2  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji t-Statistik Variabel  $X_1$  terhadap Y

Karena nilai t-hitung = 2,073 lebih besar dari t-tabel = 1,667, maka hipotesa nol yang menyatakan bahwa faktor psikologi ( $X_1$ ) secara individual tidak mempengaruhi besarnya variabel dependen produktivitas kerja karyawan ditolak. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah secara nyata (signifikan) faktor psikologi mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

2. Uji t terhadap  $\rho_2$  (faktor sosial)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS (lampiran) diketahui nilai t untuk faktor sosial adalah sebesar 0,420. Sedangkan nilai t tabel

dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 71$ , maka diperoleh nilai t-tabel (lampiran) sebesar 1,667.

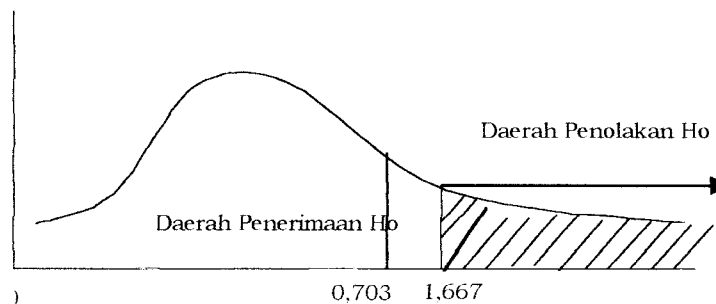


Gambar. 4. 3  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji t-Statistik Variabel  $X_2$  terhadap Y

Karena nilai t-hitung = 0,420 lebih kecil dari t-tabel = 1,667, maka hipotesa nol yang menyatakan bahwa faktor sosial ( $X_2$ ) secara individual tidak mempengaruhi besarnya variabel dependen produktivitas kerja karyawan diterima. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah secara nyata (signifikan) faktor sosial tidak mempengaruhi besarnya produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

### 3. Uji t terhadap $\rho_3$ (faktor fisik)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS (lampiran) diketahui nilai t untuk faktor fisik adalah sebesar 0,703. Sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 71$ , maka diperoleh nilai t-tabel (lampiran tabel) sebesar 1,667.

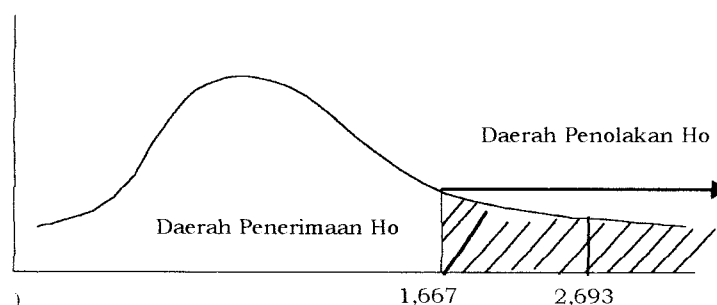


Gambar. 4. 4  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji t-Statistik Variabel  $X_3$  terhadap Y

Karena nilai  $t$ -hitung = 0,703 lebih besar dari  $t$ -tabel = 1,667, maka hipotesa nol yang menyatakan bahwa faktor fisik ( $X_3$ ) secara individual tidak mempengaruhi besarnya variabel dependen produktivitas kerja karyawan diterima. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah secara nyata (signifikan) faktor fisik tidak mempengaruhi besarnya produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

#### 4. Uji t terhadap $\rho_4$ (faktor finansial)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS (lampiran) diketahui nilai  $t$  untuk faktor finansial adalah sebesar 2,693. Sedangkan nilai  $t$  tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 71$ , maka diperoleh nilai  $t$ -tabel (lampiran) sebesar 1,667.



Gambar. 4. 5  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho  
Uji t-Statistik Variabel  $X_4$  terhadap Y



Karena nilai  $t$ -hitung = 2,693 lebih besar dari  $t$ -tabel = 1,667, maka hipotesa nol yang menyatakan bahwa faktor finansial ( $X_4$ ) secara individual tidak mempengaruhi besarnya variabel dependen produktivitas kerja karyawan ditolak. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah secara nyata (signifikan) faktor finansial mempengaruhi besarnya produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten.

#### 4.2.5. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Parsial

Untuk mempermudah dalam mengamati hasil analisis korelasi parsial di atas, berikut disajikan rangkuman hasil analisis korelasi parsial yang tersaji dalam tabel 4. 12.

Tabel 4. 12  
Rangkuman Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial

Variabel	r	t-hitung	t-tabel	Keterangan
$X_1$ (Psikologi)	0,240	2,073	1,667	Berpengaruh
$X_2$ (Sosial)	0,050	0,420	1,667	Tidak Berpengaruh
$X_3$ (Fisik)	0,078	0,703	1,667	Tidak Berpengaruh
$X_4$ (Finansial)	0,306	2,693	1,667	Berpengaruh

Dari tabel diatas, terlihat bahwa faktor sosial ( $X_2$ ) dan fisik ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t$ -hitung yang lebih kecil daripada nilai  $t$ -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa faktor sosial dan fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan secara nyata (signifikan). Sedangkan faktor psikologi ( $X_1$ ) dan finansial ( $X_4$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$ -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi dan finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan secara nyata (signifikan). Dan jika dilihat berdasarkan nilai  $t$  tersebut, maka nilai  $t$  terbesar adalah faktor finansial. Berdasarkan penelitian ini diketahui faktor yang

paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Selimut Kapas Putih di Klaten adalah finansial. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti.

